

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pasar yang didalamnya dilakukan jual beli instrumen keuangan, baik dari surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, maupun instrumen derivatif. Pasar modal juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi, baik bagi institusi maupun individu. Salah satu instrumen keuangan adalah saham. Lebih spesifik lagi, pasar tempat melakukan jual-beli saham dinamakan “bursa efek”.

Dikutip dari [www.investopedia.com](http://www.investopedia.com), bursa efek memiliki dua jenis pasar: Pasar Primer, dan Pasar Sekunder. Pasar primer adalah pasar di mana sebuah sekuritas pertama kali ditransaksikan, seperti adanya saham maupun obligasi yang baru dirilis pertama kali melalui *initial public offering* (IPO). Sementara pasar sekunder adalah pasar di mana sekuritas tadi diperdagangkan oleh banyak investor. *Investor* hanya bisa membeli saham saja pada pasar perdana, dan apabila investor ingin melakukan penjualan sahamnya, maka dapat dilakukan di pasar sekunder melalui perusahaan sekuritas.

Bursa efek ada di seluruh negara di seluruh dunia. misalnya: Amerika Serikat memiliki *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *Nasdaq*. *London Stock Exchange* (LSE) di Inggris, *Shanghai Stock Exchange* (SSE) di China, dan Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia. Saham adalah salah satu instrumen keuangan paling populer berdasarkan nilai transaksi yang dijual-belikan di bursa efek per kuartal III-2020, di mana total transaksi saham adalah sebesar Rp 513 triliun, sedangkan instrumen lain seperti warrant (Rp 422 miliar), hak (Rp 75 miliar), dan obligasi negara (Rp 3,4 triliun), nilai transaksinya berada di bawah saham.

Dikutip dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Artinya, ketika seseorang atau pihak memiliki saham suatu perusahaan, hal tersebut menandakan hak kepemilikan seseorang atau pihak terhadap suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut dapat mengklaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih, seperti yang telah dibahas dari sisi nilai transaksi saham yang paling besar diantara instrumen pasar modal lainnya.

Dikutip dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), saham memiliki dua keuntungan: dividen dan *capital gain*. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diperoleh seseorang atau pihak (badan usaha) yang memiliki saham suatu perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang *investor* atau pemodal ingin mendapatkan dividen perusahaan, maka nama *investor* atau pemodal tersebut harus tercatat di nama pemilik saham perusahaan sampai tanggal *cum*. Seperti yang tadi dibahas, saham merupakan “hak kepemilikan perusahaan” dan pemegang saham berhak mengklaim pendapatan perusahaan sesuai yang telah disepakati pada RUPS.

Keuntungan kedua, *capital gain*, adalah keuntungan yang didapatkan oleh *investor* atau pemodal dari selisih harga beli dan harga jual. *Capital gain* dapat dicapai ketika pemodal melakukan transaksi jual-beli saham di pasar sekunder dan menjual saham dengan harga lebih tinggi dibandingkan harga pembeliannya.

Melakukan jual-beli saham juga memiliki risiko. BEI menjelaskan ada 2 risiko dari saham, yakni: *capital loss* dan risiko likuidasi. Pertama, *capital loss* merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu suatu kondisi di mana investor menjual saham dengan harga yang lebih rendah daripada harga beli. Kedua, rasio likuiditas adalah risiko yang dihadapi investor ketika perusahaan yang dimiliki oleh investor dinyatakan bangkrut

oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini, hak klaim dari pemegang saham mendapatkan prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan seperti utang telah dilunasi dengan cara melakukan penjualan seluruh aset kekayaan perusahaan. Jika setelah kewajiban dan utang-utang telah selesai dilunasi dan perusahaan masih memiliki sisa kekayaan, maka sisa kekayaan tersebut akan dibagikan kepada masing-masing investor sesuai dengan porsi kepemilikan di perusahaan tersebut.

Ada 712 saham yang tercatat di BEI berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia per tanggal 5 Desember 2020. Untuk menghasilkan investasi yang mendapatkan keuntungan, diperlukan analisa dan riset yang mendalam ketika ingin membeli sebuah saham. Faktor inilah yang menjadi peran perusahaan sekuritas kepada para investor. Dikutip dari [www.sikapuangmu.ojk.go.id](http://www.sikapuangmu.ojk.go.id), perusahaan sekuritas berperan sebagai perantara pedagang efek dan juga penjamin emisi efek. Selain menjadi penyedia jasa transaksi jual-beli saham, sekuritas juga mengeluarkan hasil riset dan analisa yang dilakukan kepada para investor. Salah satu contoh dari perusahaan sekuritas di Indonesia adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM).

TRIM adalah salah satu perusahaan sekuritas yang tercatat sebagai anggota BEI. TRIM menawarkan beberapa produk dan layanan seperti: *equity trading*, *fixed income trading*, *investment banking*, *Trima – Trimegah Investment App*, Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), dan pembiayaan transaksi.

Produk *equity trading* adalah jasa yang ditawarkan oleh TRIM untuk melayani penjualan efek ekuitas di pasar perdana, dan produk ini juga menyediakan jasa kegiatan sebagai perantara pedagang efek ekuitas di pasar sekunder. TRIM juga melayani jasa untuk menjadi perantara pemasaran SBN Ritel Online, yaitu: Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Negara Ritel (SR), *Savings Bond Retail* (SBR), dan Sukuk Tabungan (ST). TRIM juga menyediakan jasa *investment banking*, seperti penjaminan emisi saham dan obligasi (*underwriting*), maupun jasa penasihan keuangan (*financial*

*advisory*). TRIM juga menjadi APERD dan menyediakan layanan sebagai perantara pedagang efek ekuitas dan efek pendapatan tetap, TRI juga menyediakan layanan sebagai APERD untuk nasabah retail. Terakhir, TRIM juga menyediakan jasa pembiayaan transaksi kepada para nasabah dengan menyediakan fasilitas marjin dan *repurchase agreement* (REPO).

Layanan TRIM yang berhubungan dengan analisa dan riset saham untuk nasabah adalah produk *Trima –Trimegah Investment App* milik TRIM melayani penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek ekuitas di pasar sekunder – TRIM dapat melayani nasabah perorangan dan juga ke nasabah institusi. TRIM mempublikasikan laporan riset saham-saham yang telah dianalisa kepada para nasabah, di mana hasil laporan riset ini kemudian akan dijadikan pertimbangan investasi oleh para nasabah.

Penulis sebagai mahasiswa tingkah akhir mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) khususnya di divisi *research* bagian *commodities*. Dengan demikian, penulis diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan baik dalam hal teori maupun praktik ke dalam dunia nyata.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari program kerja magang ini adalah untuk memahami peranan Departmen *Research* pada perusahaan sekuritas, khususnya di bagian (sektor) komoditas dalam *research process* di TRIM.

Tujua dari dilakukannya program magang adalah:

1. Berkontribusi dalam perusahaan sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) untuk menghasilkan laporan riset.
2. Memberikan informasi kepada investor tentang analisa perusahaan (PT Vale Indonesia Tbk) meliputi informasi bisnis perusahaan, analisa industri, analisa keuangan perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan

3. Mengaplikasikan ilmu analisa fundamental yang telah dipelajari pada mata kuliah dasar-dasar investasi

### **1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

#### **1.3.1. Waktu Kerja Magang**

Program Kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal efektif 60 hari kerja. Pelaksanaan program kerja magang sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk  
Brand Perusahaan : Trimegah  
Alamat : Gedung Artha Graha 18<sup>th</sup> & 19<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Waktu Pelaksanaan : 27 Juli 2020 – 23 Oktober 2020  
Waktu Operasional : Senin – Jumat pukul 07.00 – 17.00 WIB  
Posisi Magang : *Research Division*

#### **1.3.2. Prosedur Kerja Magang**

Prosedur kerja magang yang diikuti penulis merupakan ketentuan yang berlaku berdasarkan Universitas Multimedia Nusantara dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Prosedur kerja magang yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pengajuan CV dan portfolio *research report* kepada HRD PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
- b. Melakukan *interview* dengan HRD dan *Deputy Head of Research* PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk pada tanggal 17 Juli 2020.
- c. Menandatangani kontrak magang.

- d. Mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang form KM-01 dan form KM-02 sebagai surat pengantar kerja magang yang ditujukan kepada perusahaan.
- e. Menerima surat balasan dari pihak perusahaan kepada universitas sebagai bukti bahwa telah diterima perusahaan.
- f. Efektif bekerja dan pengenalan di kantor TRIM pada tanggal 27 Juli 2020.
- g. Melaksanakan program kerja magang.
- h. Melengkapi dokumen-dokumen administrasi program kerja magang seperti form KM-03, KM-04, KM-05, KM-06, dan form KM-07.
- i. Melakukan penyusunan laporan kerja magang.
- j. Melakukan penyerahan laporan kerja magang kepada TRIM.
- k. Sidang kerja magang sebagai pertanggungjawaban hasil kerja magang.

#### **1.4. Metode dan Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan magang ini dilakukan dengan metode dan sistematika penulisan dengan format buku yang diatur dalam buku “Panduan Kerja Magang Prodi Manajemen” tahun 2018/2019 yang disusun khusus untuk Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara, dengan struktur sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian awal ini, penulis membahas mengenai latar belakang dalam bidang praktek kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan profil perusahaan yang dimulai dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, hingga gambaran umum divisi tempat penulis melaksanakan kerja magang serta dilengkapi dengan tinjauan pustaka yang mendukung teori-teori terkait yang berhubungan dengan topik kerja magang.

### BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini, penulis merincikan tugas-tugas yang dilakukan pada saat praktek kerja magang dan kendala-kendala yang terjadi beserta dengan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menarik kesimpulan dari teori yang digunakan dikaitkan dengan realisasi kerja di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM). Selain itu, penulis juga memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun pelaksana kerja di perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) kedepannya.